

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pelayanan merupakan faktor penting bagi setiap instansi pemerintahan yang menyediakan jasa layanan. Pelayanan yang baik akan membawa dampak positif bagi instansi pemerintahan begitu juga sebaliknya apabila instansi pemerintahan memberikan pelayanan yang buruk maka akan berdampak negatif bagi instansi itu sendiri. Pelayanan publik yang baik haruslah dengan pelayanan prima yang mempunyai sistem pelayanan yang berorientasi kepada kepentingan pengguna jasa dan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna jasa sehingga dapat dikatakan penyedia jasa tersebut berhasil.

Pada dasarnya tugas terpenting dari instansi pemerintahan adalah untuk memberikan pelayanan. Pelayanan oleh aparatur pemerintah kepada masyarakat adalah merupakan perwujudan peranan birokrasi sebagai administrator dalam pelaksanaan tugas-tugas dan mengarahkan pelayanan masyarakat dengan penuh pengabdian dan juga memperbaiki tata laksana pelayanan masyarakat secara lebih tertib dan teratur. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan pemerintahan merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh para anggotanya dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memperoleh haknya, baik itu berupa barang maupun jasa yang terdapat dalam suatu organisasi baik itu instansi pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan tersebut terdapat tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil yang baik serta memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mengalami masalah karena banyaknya pengangguran. Pengangguran terjadi karena ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, kurangnya keterampilan tenaga kerja, perkembangan penduduk, kurang meratanya pertumbuhan dan perluasan ekonomi, serta perkembangan teknologi yang terjadi sekarang maupun masa akan datang.

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja mengharuskan para pencari kerja membekali diri dengan keahlian supaya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja. Usaha menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan handal dapat melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Tenaga Kerja terutama dari sisi skill atau keterampilan dapat dilakukan dan ditempuh melalui Pelatihan dan pendidikan formal yang memfokuskan tenaga kerja memiliki keunggulan di dunia kerja. Pelatihan kerja merupakan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Pelatihan kerja merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan karies tenaga kerja.

Pembangunan di bidang ketenaga kerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan daerah. Pada dasarnya bertujuan untuk melaksanakan amanat Undang-undang Dasar 1945 khususnya pada pasal 27 ayat 2 tentang hak setiap warga negara untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Pembangunan di bidang ketenagakerjaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan setiap sektor seperti sektor pertanian, industri, bisnis, energi, transportasi yang keseluruhannya memerlukan tenaga kerja.

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia khususnya di Kabupaten Bondowoso masih memerlukan penanganan yang lebih serius karena pertumbuhan jumlah penduduknya yang melimpah tidak diimbangi dengan penyebaran secara merata dan kurangnya pasar kerja menyebabkan berkurangnya kesempatan seseorang dalam memperoleh pekerjaan. Hal ini menyebabkan timbulnya kerawanan dan tidak menutup kemungkinan timbulnya tindak kejahatan serta erat kaitannya dengan sumber daya manusia, Pengembangan sumber daya manusia atau yang lebih khusus dirangkum dalam pengertian pendidikan dan pelatihan, merupakan hal yang penting bagi masyarakat Indonesia memasuki era globalisasi. Polemik mengenai hubungan

antara pendidikan, pelatihan, dan ketenagakerjaan merupakan suatu yang spesifik bagi negara berkembang. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Mekanisme penyaluran tenaga kerja dapat diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja. Sebagai penjual tenaga kerja di dalam pasar ini adalah para pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja), sedangkan sebagai pembelinya adalah orang-orang atau lembaga yang memerlukan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso adalah instansi yang melakukan atau berwenang dalam proses penyaluran tenaga kerja ke dalam maupun keluar negeri. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, maka Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso melakukan kerja sama antar penyedia jasa ketenagakerjaan untuk menyalurkan tenaga kerja ke perusahaan sesuai dengan permintaan. Mekanisme penyaluran dengan pola pasar kerja ini dirasakan dapat memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Dengan demikian tidak terkesan hanya pencari kerja yang mendapat keuntungan dari adanya pasar ini. Untuk menciptakan kondisi yang sinergi antara kedua belah pihak yaitu antara penyalur, Instansi pemerintahan dan pemberi tenaga kerja, maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu Instansi Pemerintahan dan Perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan tenaga kerja (pengguna Jasa).

Mekanisme penyaluran tenaga kerja di Kabupaten Bondowoso ditangani oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso. Orang-orang atau Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dapat melapor melalui perusahaan jasa pengerah

yang bergerak di bidang tenaga kerja dengan menyampaikan jumlah dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan beserta persyaratannya dan harus memiliki ijin, kemudian perusahaan jasa pengerah dapat menginformasikan kepada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso terkait bahwasanya perusahaan sedang membuka lowongan pekerjaan atau sedang membutuhkan tenaga kerja lalu pemerintah akan mengumumkan kepada masyarakat atau para pencari kerja umumnya tentang adanya permintaan tenaga kerja tersebut dan juga perusahaan menentukan persyaratan khusus dalam pembukaan lowongan pekerjaan ini. Kemudian pemerintah merekrut para pencari kerja sesuai dengan bakat, minat serta ketrampilan dan juga sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan, setelah merekrut para pencari kerja kemudian pemerintah menyeleksi para pencari kerja sesuai dengan permintaan dan posisi jabatan yang dibutuhkan perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan dan juga hasil pelatihan. Setelah proses seleksi dilakukan dan menemukan para pencari kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan maka pemerintah akan langsung menyalurkan para pencari kerja ke perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja, pencari kerja di dampingi atau diantar oleh pengantar kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso yaitu bagian penempatan tenaga kerja dan transmigrasi apabila tidak ada pejabat fungsional pengantar kerja, maka pelayanan dilakukan oleh petugas antar kerja lembaga penempatan tenaga kerja swasta (LPTKS) yang memiliki kemampuan teknis dibidang penempatan tenaga kerja.

Sementara itu, sebelum penyaluran tenaga kerja dilakukan para pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja) harus mendaftarkan dirinya kepada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso dengan menyampaikan keterangan-keterangan tentang dirinya dengan membuat kartu tanda pencari kerja keterangan tentang diri pribadi si pencari kerja dan sesuai dengan bakat dan minat. Kartu tanda pencari kerja ini merupakan syarat mutlak yang harus disediakan bagi setiap pencari

kerja dalam proses melamar menjadi pegawai atau tenaga kerja kepada instansi pemerintahan maupun swasta. Para pencari kerja sangat penting untuk mendaftarkan dirinya untuk dasar penyesuaian dengan kebutuhan tenaga kerja dari orang-orang atau lembaga - lembaga perusahaan yang bersangkutan. Apabila ada kesesuaian, pemerintah akan mempertemukan si pencari kerja dengan orang atau lembaga perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja tersebut untuk transaksi lebih lanjut. Selain Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso juga berkembang penyelenggaraan bursa tenaga kerja swasta yang biasa disebut perusahaan penyalur tenaga kerja. Perusahaan swasta yang berusaha mengumpulkan, mengolah dan menyusun data informasi pasar kerja (IPK) guna untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan, maka diadakanya pasar kerja ini untuk memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk menemukan tenaga kerja.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintah dibidang Penanaman modal, pelayanan perizinan, ketenagakerjaan dan BPJS ketenaga kerjaan, yang didalamnya terdapat manajemen dalam proses menjalankan suatu pekerjaan dengan serangkaian tindakan yang secara berjenjang, berlanjut yang berkait dilakukan untuk menggapai sesuatu yang telah ditetapkan. Hal ini diperjelas dalam Visi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso yaitu “Terwujudnya Peningkatan Investasi Daerah Melalui Pelayanan Prima Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ketenagakerjaan Yang Berdaya Saing”. Visi tersebut merupakan semangat untuk mengangkat dan menuntaskan masalah-masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Bondowoso dan juga meningkatkan Investasi daerah sehingga dapat berdaya saing secara kualitas ,profesional dalam bekerja dan memiliki kemandirian usaha dalam segala aspek lapangan kerja baik dalam konstelasi regional, nasional, maupun internasional yang semuanya akan bermuara kepada kesejahteraan tenaga kerja pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Hasil pengamatan peneliti di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso permasalahan yang terjadi ialah jumlah angkatan kerja yang relatif besar karena tidak berimbangnya jumlah angkatan kerja yang ada dengan kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini yang menyebabkan semakin tingginya jumlah pengangguran dan angka kemiskinan yang menghambat penyelenggaraan pembangunan ekonomi. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman para pencari kerja tentang mekanisme penyaluran tenaga kerja dari awal pendaftaran sampai proses penyaluran yang semua itu disebabkan karena minimnya informasi dan pengetahuan sehingga mekanisme penyaluran tenaga kerja terhambat. Serta Rendahnya kualitas tenaga kerja yang di sebabkan karena minimnya pelatihan, pendidikan yang rendah, keahlian dan keterampilan yang relatif rendah sehingga tenaga kerja tidak mampu menyerap atau menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, yang akan berpengaruh pada tingkat produktivitas yang ujung-ujungnya menyebabkan proses produksi yang tidak efisien.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui, bagaimana mekanisme penyaluran tenaga kerja yang diberikan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso selaku lembaga pemerintah khususnya yang mengurus masalah ketenagakerjaan dalam penyaluran ketenaga kerjaan. Sehingga peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Mekanisme Penyaluran Tenaga Kerja oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana mekanisme penyaluran tenaga kerja oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso”?

1.3.Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme penyaluran tenaga kerja pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan antara lain :

1.4.1. Secara Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan Ilmu Pemerintahan khususnya terkait mekanisme penyaluran tenaga kerja di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso.

1.4.2. Secara Praktis

- 1.4.2.1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi penyempurnaan terhadap mekanisme penyaluran tenaga kerja.
- 1.4.2.2. Penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan dan pengalaman terkait dengan mekanisme penyaluran tenaga kerja.